

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa memegang peranan penting dalam membangun ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi juga didorong dengan hadirnya perusahaan rintisan atau *startup* yang sedang berkembang belakangan ini. Hal ini ditandai dengan banyaknya *startup* yang bermunculan. Kidder (2013) mengatakan, *startup* atau perusahaan rintisan adalah konsep bisnis baru dengan ide original yang bertujuan memiliki pertumbuhan yang tinggi, mampu menguasai pasar, dan memiliki resiko serta keuntungan yang dapat diukur. Menurut Ries (2011), menjelaskan bahwa *startup* didirikan oleh sekelompok individu yang membuat model bisnis baik itu produk baru atau layanan dan harus berhadapan dengan dinamika kondisi pasar yang tidak pasti. Atas dasar tersebut yang membedakan antara *startup* dengan perusahaan biasa.

Terdapat sebanyak 2.483 *startup* di Indonesia yang tercatat pada Juni 2023 (Annur, 2023). Jumlah tersebut tersebar di beberapa kota besar di Indonesia dengan daerah Jabodetabek memiliki *startup* terbanyak berjumlah 481, sedangkan Yogyakarta berjumlah 85 (Dihni, 2022).

Perkembangan *startup* tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi di suatu negara. *Startup* memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Hartanto (2023), *startup* mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hadirnya *startup* yang menawarkan inovasi dan solusi mampu mendorong ekonomi yang berkelanjutan. Pernyataan tersebut didukung dalam penelitian Karina, dkk (2022) yang berkesimpulan bahwa perusahaan *startup* menyumbang sekitar 4% dari produk domestik bruto.

Dalam hal ini pula, media massa juga memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian. Menurut Moenawar (2017) media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dalam mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi melalui penetapan agenda dan perumusan kebijakan. Kekuatan media massa terletak pada kemampuannya mempengaruhi opini publik dengan memilih dan menyebarkan berita lalu pada akhirnya berdampak pada persepsi dan perilaku masyarakat (Moenawar, 2017).

Selain membentuk opini publik, media massa dapat berperan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis. Dalam keilmuan jurnalistik dikenal konsep jurnalisme bisnis. Menurut Pani (2017), jurnalisme bisnis merupakan sebuah cara dalam menyampaikan berita mengenai permasalahan ekonomi dan bisnis termasuk topik-topik pada keuangan, laporan perusahaan, dan tren pasar. Jurnalisme bisnis bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh dan seringkali melibatkan penggunaan angka, data spesifik dan statistik untuk memahami apa yang sedang terjadi di lingkungan bisnis.

Jurnalisme bisnis lebih menekankan kepada kejelasan dan kesederhanaan dalam peliputan berita. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa konsep ekonomi yang kompleks dapat diakses dan dimengerti oleh khalayak. Jurnalisme bisnis harus bisa mengidentifikasi perubahan dan tren ekonomi serta kemampuan untuk menyajikan fakta dengan cara yang menarik. Selain itu, jurnalis dapat memengaruhi opini publik dan keputusan kebijakan (Pani, 2017). Jurnalisme bisnis seringkali dicontohkan dengan berita tentang masa depan pekerjaan, transformasi teknologi, privasi data, dan pekerjaan yang sedang tren (Grzegorzec, 2024)

Praktik jurnalisme bisnis dicontohkan oleh Ismandianto (2021) yang mengimplementasikan jurnalisme bisnis dengan merangkai berita dengan kalimat dan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens. Hal ini terjadi karena dalam berita ekonomi dan bisnis banyak menggunakan angka-angka, data-data, dan beragam istilah yang jarang diketahui orang. Selain itu, Ismandianto memberikan penekanan pada nilai berita yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis yaitu, aktual, kedekatan, konflik, manusiawi, penting, kemajuan, dan dampak yang ditimbulkan.

PT. Rekso Birama Media atau RBTv Jogja adalah salah satu televisi lokal swasta dengan siaran yang menjangkau area Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Televisi lokal yang bertempat di Universitas Amikom Yogyakarta ini pertama kali megudara pada tanggal 15 Agustus 2004. Sebagai sebuah perusahaan, RBTv memiliki tujuan mempertahankan nilai-nilai kebudayaan yang sesuai dengan masyarakat Yogyakarta. Serta berkomitmen menjadi pilihan masyarakat sebagai media yang dipercaya, sehingga dapat menjadi sarana pemasaran dari pelaku usaha. Melalui cara ini, perusahaan bisa mendapat laba dan memperoleh keuntungan bagi pemegang saham, pengurus dan staf (arsip perusahaan RBTv).

Berbekal misi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, RBTv menghadirkan program *Talkshow Startup Clinic*. Program ini membawakan narasumber yang kompeten di bidang *startup*, bisnis dan teknologi serta dipandu oleh seorang pembawa acara. Berkembangnya pelaku *startup* di Yogyakarta menarik simpati RBTv untuk membuat program *talkshow* tentang *startup*. Program ini hadir untuk memberikan kesadaran masyarakat mengenai peluang dan eksistensi *startup* yang sedang berkembang belakangan ini. Melalui serangkaian tanya jawab yang dilakukan oleh pembawa acara dengan narasumber, mampu menciptakan wawasan baru dan membagikan pengalaman narasumber kepada khalayak luas menuju kesuksesan dalam berbisnis *startup*. Program *Startup Clinic* tayang setiap hari Rabu pukul 09.00 hingga 10.00 WIB di kanal RBTv dan juga kanal Youtube (Handari, wawancara, 2024).

Bedasarkan penjelasan di atas, program *Talkshow Startup Clinic* tergolong pada kategori *talkshow* diskusi serius. Menurut Lusia dalam Latief (2017), *serious discussion talkshow* adalah *talkshow* yang secara spesifik membahas tentang suatu isu di bidang sosial, politik, serta isu yang sedang ramai dibicarakan banyak orang. Selain itu, jurnalisme memiliki tujuan untuk menyajikan informasi kepada masyarakat agar mampu membangun keadaan masyarakat yang bebas (Kovach dalam Iswara, 2007). Informasi yang disediakan harus bersifat akurat dan terpercaya sehingga dapat memperbaiki kehidupan masyarakat melalui pengetahuan yang didapat dari jurnalisme (Musman, 2017). Maka program

Talkshow Startup Clinic menjadi sebuah perpaduan antara teknik jurnanisme dengan acara program televisi dikarenakan menggunakan teknik wawancara jurnanisme (Sudarsono, 2016).

Dalam praktiknya, RBTV Jogja melalui program *Startup Clinic* yang berkonsep *talkshow* ini berupaya menyajikan informasi yang dapat diambil manfaatnya bagi audiens. Khususnya audiens yang berupa pelaku atau pemain di bidang *startup* bisa mendapatkan wawasan serta pengetahuan dari tayangan tersebut. Dengan begitu, audiens yang menerima informasi dari program ini menjadi sadar akan kehadiran perusahaan rintisan sehingga nantinya dapat berkembang dan menumbuhkan nilai ekonomi. Saat seperti ini, jurnanisme bisnis turut andil memegang peranan penting dari tayangan televisi hingga tumbuhnya ekonomi.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada penerapan jurnanisme bisnis dalam program *talkshow Startup Clinic* RBTV Jogja. Bagian yang menarik adalah RBTV mengadakan program *Talkshow Startup Clinic* yang menghadirkan narasumber yang ahli dan berpengalaman di bidang bisnis, *startup*, dan teknologi. Bersama narasumber yang kompeten diharapkan dapat membagikan pengalamannya ketika berkecimpung di dunia *startup* kepada pemirsa.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, rumusan masalah yang ditetapkan adalah “Bagaimana jurnanisme bisnis diterapkan pada program *talkshow Startup Clinic* RBTV Jogja”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui jurnanisme bisnis diterapkan pada program *talkshow Startup Clinic* RBTV Jogja”.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan komunikasi khususnya dalam kajian jurnalistik. Diharapkan pula,

penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pelaku pendidikan sebagai referensi atau rujukan penelitian berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas program televisi lokal sehingga memiliki dampak yang nyata bagi masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi RBTV Jogja ketika merencanakan sebuah tayangan televisi.

